



PENDAHULUAN

Upaya peningkatan pendapatan petani di Nusa Tenggara Barat dapat ditempuh dengan berbagai cara, di antaranya dengan pengembangan tanaman buah-buahan. Potensi lahan yang ada di NTB, tampaknya cukup mendukung untuk budidaya tanaman Markisa (*Passiflora edulis*, *Passiflora quadrangularis* dan *Passiflora leqularis*). Sari buah Markisa sangat disukai dan merupakan salah satu bahan pembuatan sirup. Jenis tanaman ini akan berproduksi dengan baik pada daerah yang memiliki ketinggian 200 – 500 m dpl. Dengan demikian prospek pengembangan tanaman Markisa di Nusa Tenggara Barat cukup baik dan dapat dijadikan sumber pendapatan baru bagi petani .

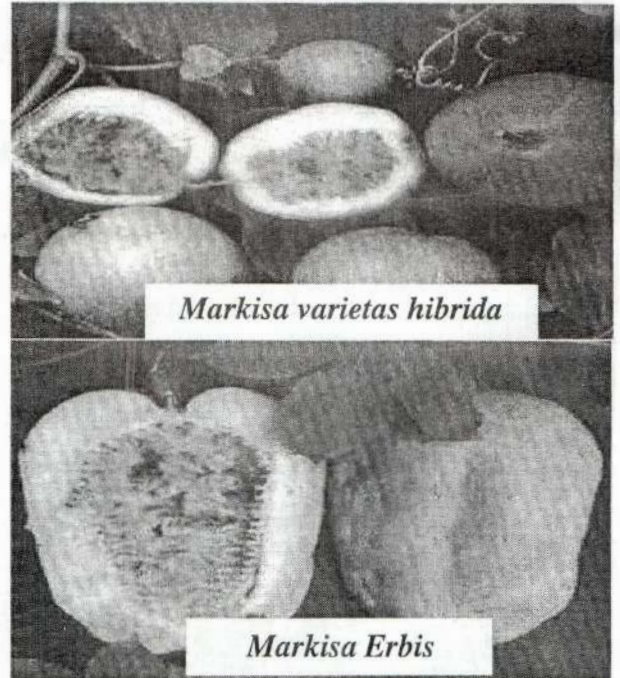
SYARAT TUMBUH

Iklm

Tipe iklim yang sesuai untuk pertumbuhan Markisa adalah tipe A dan B, dimana menurut klasifikasi Schmidt dan Ferguson mempunyai 7 – 12 bulan basah dan kurang dari 5 bulan kering. Penanaman sebaiknya dilakukan pada lahan – lahan terbuka. Markisa akan tumbuh baik bila diusahakan di daerah-daerah yang memiliki ketinggian antara 200 – 500 dpl.

Tanah

Tanaman Markisa tumbuh dengan baik pada tanah-tanah yang gembur, cukup mengandung humus dan mempunyai drainase serta aerasi yang baik, tanaman markisa tidak tahan terhadap air yang berlebihan dan menghendaki tanah dengan pH tanah 6,0 – 7,0.



JENIS - JENIS MARKISA

- Markisa untuk dataran rendah adalah : Markisa Erbis, Markisa Rola, dan Varietas Hibrida.
- Markisa untuk dataran tinggi antara lain : *Passiflora edulis*, *Passiflora leqularis* dan *Passiflora quadrangularis*. Untuk daerah Sembalun yang baik adalah *Passiflora quadrangularis*.

BUDIDAYA MARKISA

Penanaman

Penanaman biasanya dilakukan dengan menyemaikan bijinya terlebih dahulu dan akan tumbuh pada 2 – 4 minggu.

Setelah tanaman memiliki 2 daun pertama dengan tinggi 4 – 5 cm dapat dipindahkan ke kantong plastik (polybag), selanjutnya pada umur 4 bulan tanaman dipindahkan ke lapang. Jarak tanam 4 x 5 cm. Disiapkan lubang tanam dengan diameter 20-25 cm.

Pemeliharaan

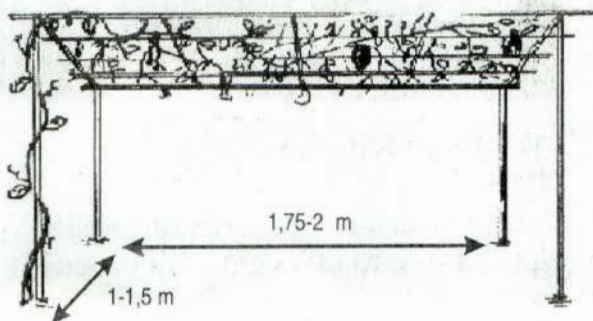
a. Pemupukan

Tanaman Markisa membutuhkan tambahan unsur hara. Pemupukan dilakukan dengan memberikan pupuk Urea (300 gr), TSP (460 gr) dan KCL (150 gr), sedangkan pupuk kandang dapat diberikan sebanyak 40 kg untuk setiap tanaman per tahun.

Pemberian pupuk dilakukan 2 kali yaitu $\frac{1}{2}$ bagian pada umur tanaman 4 bulan (awal tanam di lapang) dan ke dua diberikan $\frac{1}{2}$ bagian setelah 4 bulan kemudian. Cara pemberian pupuk dengan disebar merata di sekeliling batang tanaman selanjutnya ditutup dengan tanah.

b. Pembuatan para-para

Para-para dapat dibuat dari bambu atau kawat dengan menggunakan sistim pagar (Kniffin) untuk jenis *Passiflora quadrangularis L.*



Gambar di atas adalah para-para untuk tanaman markisa di pekarangan

Untuk penanaman di lahan yang agak luas dapat menggunakan sistim pagar dengan membuat tiang dari kayu yang tahan terhadap hujan dan rayap. Tinggi 2,5 m dengan jarak 3 – 5 m.

c. Pemangkasan

Pemangkasan bertujuan agar tanaman dapat berbunga dan berbuah secara terus-menerus.

Cabang yang terlampau rimbun, cabang yang mati dan daun-daun kuning perlu dipangkas. Pemangkasan juga dilakukan setelah pemetikan buah (setelah panen).

d. Penyiraman

Setelah umur dua minggu tanam harus disiram 1 – 2 kali sehari pagi dan sore, apabila tidak ada hujan. Di daerah-daerah yang banyak turun hujan dan khusus di tanah-tanah yang agak liat (padat) diperlukan sistim pembuangan air karena tanaman markisa tidak tahan air yang berlebihan.

Penyakit

Penyakit yang perlu diwaspadai yaitu bercak daun yang disebabkan oleh bakteri *Pseudomonas passiflora*, *Xanthomonas passiflora* dan Jamur *Alternaria passiflora*.

PANEN

Waktu Panen

Tanaman Markisa berumur lebih dari satu musim dan bertahan 5 – 6 tahun. Umur 9 bulan Markisa sudah mengeluarkan bunga. Buah Markisa telah dapat dipanen setelah umur 120 – 140 hari dari mulai munculnya bunga, dengan tanda-tanda antara lain ; warna kulit buah telah berubah dari ungu hijau menjadi hijau kekuningan dan tangkai buah mengkerut.

Pemetikan dilakukan pagi hari 1 – 2 kali seminggu. Pemetikan sebaiknya sebelum mencapai tingkat kematangan sempurna. Yang terbaik untuk dipanen saat kulit buah berwarna kuning 76 – 100 %.

Cara Panen.

Buah Markisa dipetik satu persatu dengan menggunakan tangan pada ruas tangkai. Buah langsung dimasukkan ke dalam keranjang plastik, tas daun pandan atau wadah lainnya.

Sumber : - Trubus Januari 2001.XXXII.
- PROSEA Hal. 1 No. 5 Jurnal 1994. Jurnal LITBANG Pertanian No. 3 Tahun 1999 hal. 18.